

**Jurnal Rekam Medis (*Medical Record Journal*)**

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>**TINJAUAN LAMA WAKTU PENDISTRIBUSIAN REKAM MEDIS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TELUK KUANTAN
TAHUN 2021**Rumla Maisyarah¹, Fitriani Astika², Ayu Kemala Sari³^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Email: ¹rumlamaisyarah22@gmail.com, ²fitrianiastika@htp.ac.id³ayukemalasari1805@gmail.com**Histori artikel***Received:*
04 Desember 2020*Accepted:*
04 Februari 2021*Published:*
28 Oktober 2021**Abstrak**

Distribusi rekam medis adalah proses pengangkutan rekam medis ketempat-tempat yang memerlukan rekam medis. Pada pelayanan rekam medis standar untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit). Hasil survei awal lama waktu pendistribusian di RSUD Teluk Kuantan berkisar ≥ 15 menit, dari 10 berkas rekam medis yang penulis amati terdapat sekitar 3 berkas rekam medis yang terlambat didistribusikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui lama waktu pendistribusian berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif. Informan penelitian ini ada dua orang, yaitu satu kepala ruangan rekam medis, dan satu petugas pendistribusian. Instrumen yang digunakan Pedoman wawancara, Pedoman Observasi, dan Dokumentasi. Analisa dilakukan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian ini didapatkan persentase lama waktu yang di perlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis dari lokasi pendaftaran ke poliklinik, rekam medis yang tepat waktu 79,5% kategori cepat (≤ 10 menit) sedangkan untuk persentase rekam medis tidak tepat

waktu 20,4% kategori lama (≥ 10 menit) dengan rata-rata waktu yang tepat 5,71 waktu tidak tepat 17,1 untuk pendistribusian berkas rekam medis dari lokasi pendaftaran ke poliklinik. penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik adalah karena pasien lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap dan rawat jalan ke instalasi rekam medis. Alur pendistribusian rekam medis rawat jalan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ada yaitu dari pasien mendaftar ketempat pendaftaran rawat jalan sampai dengan berkas rekam medis pasien disimpan kembali di tempat penyimpanan rekam medis. Dapat disarankan dilakukan sosialisasi dengan pasien, perawat dan dokter sehingga tidak ada lagi keterlambatan pendistribusian.

Kata Kunci: Lama Waktu Pendistribusian, Penyebab Keterlambatan Pendistribusian, Alur Pendistribusian Rekam Medis

Pendahuluan

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Dalam menyelenggarakan rekam medis yang bermutu dan efektif diperlukan adanya sarana penunjang yang memadai, diantaranya adalah kondisi tata letak unit rekam medis, apabila tata letak ruang tidak memenuhi standar tentu akan mengganggu kenyamanan perekam medis (Hatta, 2010).

Menurut Depkes RI (2006) distribusi rekam medis adalah proses pengangkutan rekam medis ketempat-tempat yang memerlukan rekam medis. Ada berbagai cara untuk mendistribusikan rekam medis. Pada sebagian rumah sakit, pendistribusian dilakukan dengan tangan (manual) dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, oleh karena itu bagian rekam medis harus membuat jadwal pengiriman dan pengambilan untuk berbagai macam bagian poliklinik/spesialis yang ada di rumah sakit, frekuensi pengiriman dan pengambilan ditentukan jumlah pemakaian rekam medis.

Berdasarkan Kemenkes RI No.129/Menkes/SK/II/2008 Pasal 1 Standar pelayanan minimal rekam medis terdiri dari kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan 100% kelengkapan *informed consent* setelah mendapatkan informasi 100%, waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit, waktu penyediaan rekam

medis pelayanan rawat inap ≤ 15 menit. Dibawah ini adalah tabel Data Kunjungan Poliklinik dan UGD di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2020.

Tabel 1. Data Kunjungan Poliklinik dan UGD di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2020

No	Keterangan	Daftar kunjungan bulanan tahun 2020			
		Oktober	November	Desember	Total
1	Kunjungan poliklinik	1254	1619	1231	4104
2	Kunjungan IGD	298	252	311	861

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala ruangan rekam medis di RSUD Teluk Kuantan pada pelayanan rawat jalan rata-rata kunjungan pasien perhari yaitu sebanyak 100 pasien. Dibawah ini adalah tabel survei lama waktu pendistribusian 10 berkas rekam medis di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2020.

Tabel 2. Survei Lama Waktu Pendistribusian 10 Berkas Rekam Medis di RSUD Teluk Kuantan Tahun 2020

No	No. RM	Lama Waktu Pendistribusian	Keterangan
1	116243	5 Menit	Tepat waktu
2	062841	3 Menit	Tepat waktu
3	065992	6 Menit	Tepat waktu
4	116470	23 Menit	Terlambat
5	116768	8 Menit	Tepat waktu
6	059463	3 Menit	Tepat waktu
7	097283	5 Menit	Tepat waktu
8	062168	17 Menit	Terlambat
9	070210	7 Menit	Tepat waktu
10	095926	21 Menit	Terlambat

Berdasarkan hasil survei awal di RSUD Teluk Kuantan. Salah satu permasalahan yang terjadi dibagian rekam medis adalah lama waktu pendistribusian, berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dengan kepala ruangan rekam medis lama waktu pendistribusian berkisar ≥ 15 menit, dari 10 berkas rekam medis yang penulis amati terdapat sekitar 3 berkas rekam medis yang terlambat didistribusikan. hal ini disebabkan karena adanya pasien yang lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) dan kartunya hilang atau tinggal, dan terlambatnya pengembalian berkas rekam medis dari poliklinik dan ruangan rawat inap lebih dari 24 jam.

Metode

Metode kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi pada petugas rekam medis, sehingga metode kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan dan

pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik. Sedangkan metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk pengukuran berapa rata-rata waktu yang diperlukan untuk penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis serta untuk mengetahui persentase ketepatan waktu dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sampai di poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Pada bulan Maret s/d April 2021. Informan penelitian ini adalah Kepala Ruangan Rekam Medis dan petugas pendistribusian rekam medis. Objek dalam penelitian ini merupakan benda, yaitu berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis dan kertas, laptop, dokumentasi dan alat perekam. Analisa dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Menentukan besar sampel penelitian menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat ketepatan yang diinginkan (0.1)

Besar populasi rekam medis kunjungan poliklinik 3 bulanan tahun 2020 sebesar 4104 rekam medis, maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4104}{1 + 4104(0.1^2)}$$

$$n = 97,6 \approx 98 \text{ (pembulatan)}$$

Sedangkan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan informan yaitu kepala ruangan rekam medis dan petugas pendistribusian di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan.

Hasil

1. Hasil Penelitian Berdasarkan Observasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Teluk Kuantan terhadap lama waktu yang di perlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis dari lokasi pendaftaran ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil perhitungan Lama Waktu waktu yang di perlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis dari lokasi pendaftaran ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021

No	Lama Waktu Distribusi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tepat	78	79,5
2	Tidak Tepat	20	20,4
3	Total	98	100

Sumber : Unit Rekam Medis RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat persentase lama waktu yang di perlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis dari lokasi pendaftaran ke poliklinik, rekam medis yang tepat waktu 79,5% kategori cepat (≤ 10 menit) sedangkan untuk persentase rekam medis tidak tepat waktu 20,4% kategori lama (≥ 10 menit) dengan rata-rata waktu yang tepat 5,71 waktu tidak tepat 17,1 untuk pendistribusian berkas rekam medis dari lokasi pendaftaran ke poliklinik. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:129/MenKes/SK/II/2008 yang dimaksud dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Pada pelayanan rekam medis standar untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit), sedangkan untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap kurang dari atau sama dengan 15 menit (≤ 15 menit).

2. Hasil Penelitian Berdasarkan Wawancara

a. Karakteristik Informan

Karakteristik informan di RSUD Teluk Kuantan berjumlah 2 orang petugas dimana informan 1 sebagai Kepala Ruangan Rekam Medis yang berpendidikan terakhir D III Rekam Medis dan masa kerjanya sealama 14 tahun. Informan 2 sebagai Petugas Pendistribusian yang berpendidikan terakhir SMK dan lama bekerjanya 13 tahun. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil perhitungan Lama Waktu waktu yang di perlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis dari lokasi pendaftaran ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021

No	Lama Waktu Distribusi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tepat	78	79,5
2	Tidak Tepat	20	20,4
3	Total	98	100

Sumber : Unit Rekam Medis RSUD Teluk Kuantan Tahun 2021

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti terhadap informan, maka diperoleh informasi mengenai hal hal yang berkaitan dengan lama waktu pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021.

1) Penyebab keterlambatan pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti tentang penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik adalah karena pasien lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari rawat jalan ke instalasi rekam medis.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“iya.. karena kalau pasien lupa membawa kartu berobat proses di pendaftaran akan terlambat, dan menyebabkan proses pendistribusian akan terlambat juga” (Informan 01)

“iya dek.. kalau misalnya pasien lupa membawa(KTP, kartu berobat, kartu BPJS) akan menyebabkan proses pendaftarannya terlambat dan juga menyebabkan proses pendistribusian nya menjadi lambat” (Informan 02)

“Keterlambatannya ya.. yaitu kadang pasien lupa membawa (KTP, kartu berobat,kartu BPJS) dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke unit instalasi rekam medis dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis rawat jalan ke unit instalasi rekam medis” (Informan 01).

“Keterlambatannya adalah terlambatnya pemulangan berkas rekam medis rawat inap dan rawat jalan ke instalasi rekam medis dek” (Informan 02).

“ada.. yaitu kurang atau sama dengan 10 menit”(Informan 01)

“kurang atau sama dengan 10 menit” (Informan 02)

“kurang dari atau sama dengan 10 menit” (Informan 01)

“biasanya kurang atau sama dengan 10 menit” (Informan 02)

“Beban kerjanya yaitu kalau misalnya pendistribusian rekam medis terlambat kami dimarahi oleh pasien atau keluarga pasien karena jadi terlambatnya pelayanan kesehatan” (Informan 01)

”Beban kerja menjadi pendistribusian rekam medis yaitu kalau misalnya proses pendistribusian nya terlambat kami dimarahi oleh pasien atau keluarga pasien karena keterlambatan pemberian pelayanan kesehatan” (Informan 02)

2) Alur pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti tentang alur pendistribusian rekam medis rawat jalan adalah alur pendistribusian sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ada yaitu dari pasien mendaftar ketempat pendaftaran rawat jalan sampai dengan berkas rekam medis pasien disimpan kembali di tempat penyimpanan rekam medis.

Hal ini terlihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

"ada" (Informan 01)

"ada..disini ada alur pendistribusian rekam medis nya" (Informan 02)

"Alurnya yaitu pasien datang, lalu mendaftar ketempat pendaftaran rawat jalan, kalau misalnya pasien baru harus mengisi formulir pendaftaran yaitu identitas pasien dan kalau misalnya pasien lama pasien hanya menyerahkan kartu berobat kemudian petugas mendata nama pasien, nomor, poliklinik yang dituju dan petugas akan menyiapkan berkas rekam medis lama tersebut dan dicatat dalam sensus harian rawat jalan, dan berkas rekam medis dikirim ke poliklinik oleh petugas rekam medis, kemudian pasien diperiksa oleh dokter yang bertugas dan setelah pelayanan kesehatan dipoliklinik selesai rekam medis akan dikembalikan ke bagian instalasi rekam medis paling lambat satu jam sebelum berakhir jam kerja, petugas rekam medis memeriksa kelengkapan dan yang sudah lengkap akan disimpan kembali di tempat penyimpanan rekam medis"(Informan 01)

"Gambaran kegiatan alur pendistribusian rekam medis yaitu pasien datang, lalu mendaftar di pendaftaran rawat jalan, kalau misalnya pasien baru harus mengisi formulir pendaftaran dan kalau misalnya pasien lama pasien hanya perlu menyerahkan kartu berobat kepada petugas pendaftaran, setelah itu petugas akan menyiapkan berkas rekam medis pasien dan dikirim ke poliklinik oleh petugas rekam medis dan pasien diperiksa oleh dokter. Setelah pelayanan kesehatan dipoliklinik selesai berkas rekam medis akan dikembalikan ke instalasi rekam medis dan petugas memeriksa kelengkapan rekam medis bagi yang sudah lengkap akan disimpan di rak penyimpanan" (Informan 02)

Pembahasan

1. Lama Waktu Waktu Yang Di Perlukan Dalam Pendistribusian Berkas Rekam Medis Dari Lokasi Pendaftaran Ke Poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 98 berkas rekam medis, peneliti menemukan rekam medis yang tepat waktu 78 (79,5%) kategori cepat (≤ 10 menit) dengan rata-rata 5,71 dan ketidak tepatannya waktu distribusi dalam kategori lama (≥ 10 menit) sebesar 20 (20,4%) dengan rata-rata 17,1 rekam medis dengan rata-rata waktu 40 menit. Menurut hasil analisa peneliti ketidak tepatnya waktu distribusi rekam medis terjadi karena pasien lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari rawat jalan ke instalasi rekam medis.

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:129/MenKes/SK/II/2008 yang dimaksud dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Pada pelayanan rekam medis standar untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit), sedangkan untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap kurang dari atau sama dengan 15 menit (≤ 15 menit).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novvializa Eka Putri (Rata-Rata Waktu Yang di Butuhkan Untuk Distribusi Rekam Medis ke Poli Penyakit Dalam di Rumah Sakit PMC Tahun 2020). yang menyatakan bahwa dari sampel sebanyak 99 dokumen rekam medis rawat jalan yang memenuhi ≤ 10 menit sebesar (76,7%) 76 dokumen berkas rekam medis dan tidak memenuhi ≤ 10 menit sebesar (23,2%) 23 dokumen rekam medis, ketidak tepatnya waktu distribusi rekam medis terjadi karena kurangnya SDM, masih adanya rekam medis yang salah simpan, jarak tempuh ruangan filling ke poli serta rekam medis yang belum kembali dari poli dan ruangan cesemix.

Ketidak tepatnya waktu distribusi rekam medis dikarenakan kelalaian pasien yang sering melupakan membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS). Dan kelalaian petugas di instalasi rawat inap dan rawat jalan sehingga menyebabkan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap dan rawat jalan ke instalasi rekam medis yang membuat ketepatan waktu distribusi belum sesuai dengan teori Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit. Seharusnya standar untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit), sedangkan untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap kurang dari atau sama dengan 15 menit (≤ 15 menit).

2. Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Ke Poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik adalah karena pasien lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari rawat jalan ke instalasi rekam medis.

Keterlambatan pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam pendistribusian rekam medis, hal yang menyebabkan lama waktu pendistribusian rekam medis adalah pengembalian rekam medis rawat inap lebih dari 2x24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD lebih dari 1x24 jam (Triyatmoko, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah Kristina dan Febri Ilham Maulana (Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading Tahun 2017). Yang menyatakan bahwa kurangnya informasi yang jelas terkait standar waktu pengembalian rekam medis pasien rawat inap. Informasi yang petugas perawatan ketahui, bahwa lebih cepat lebih baik bila rekam medis pasien rawat inap langsung dikembalikan ke unit rekam medis. Dan kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh ruang perawatan karena satu orang petugas perawat mengerjakan tugas untuk lebih dari satu ruang perawatan. Hal ini menyebabkan beban kerja yang terlalu banyak sehingga pengembalian rekam medis pasien rawat inap tertunda.

Penyebab keterlambatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik adalah karena pasien lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari rawat jalan ke instalasi rekam medis. Kedepan nya seharusnya petugas instalasi rawat inap dan rawat jalan harus mengembalikan berkas rekam medis rawat inap tidak lebih dari 2x24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD tidak lebih dari 1x24 jam.

3. Alur Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alur pendistribusian rekam medis sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ada yaitu dari pasien mendaftar ketempat pendaftaran rawat jalan sampai dengan berkas rekam medis pasien disimpan kembali di tempat penyimpanan rekam medis.

a. Alur Rekam Medis Rawat Jalan

1. Pasien mendaftar ke Tempat Pendaftaran Rawat Jalan (TPP RJ)
2. Apabila Pasien Baru : pasien mengisi formulir pendaftaran pasien baru yang telah tersediakan

3. Apabila pasien lama (pasien yang pernah berobat sebelumnya) : Pasien Menyerahkan kartu pasien (Kartu berobat) kepada petugas di TPP RJ
4. Di TPP :
 - a) Untuk pasien baru, petugas TPP Rawat Jalan terlebih dahulu menginput identitas sosial dan untuk pasien lama pasien lama bertugas menginput antara lain:
 - 1) Nama Pasien
 - 2) Nomor Rekam Medis
 - 3) Nomor Registrasi
 - 4) Poliklinik yang dituju
 - 5) Keluhan yang dialami
 - b) Petugas TPP membuat kartu berobat (kartu pasien) untuk diberikan kepada pasien baru yang harus dibawa apabila pasien tersebut berobat ulang
 - c) Untuk pasien baru, petugas TPP RJ akan menyiapkan berkas rekam medis pasien baru.
 - d) Bagi pasien kunjungan ulang atau pasien lama, harus memperlihatkan kartu berobat kepada petugas penerimaan pasien. Selanjutnya petugas akan menyiapkan berkas rekam medis pasien lama tersebut.
 - e) Apabila pasien lupa membawa kartu berobat maka berkas rekam medis pasien lama dapat ditemukan dengan mengetahui nomor Rekam Medis pasien melalui pencarian melalui KIUP atau pada Rumah Sakit yang telah menggunakan sistem komputerisasi dengan mudah nomor pasien dapat di cari melalui pencarian pada *data base*.
5. Berkas Rekam Medis pasien dikirimkan ke poliklinik oleh petugas rekam medis yang telah diberi kewenangan untuk membawa berkas rekam medis.
6. Petugas poliklinik mencatat pada buku register pasien rawat jalan poliklinik antara lain : tanggal kunjungan, nama pasien, nomor rekam medis, jenis kunjungan, tindakan/pelayanan yang diberikan, dsb
7. Dokter pemeriksa mencatat riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, diagnosis, terapi yang relevansinya dengan penyakit pada kartu/lembaran rekam medis (Catatan Dokter Poliklinik)
8. Petugas dipoliklinik (Perawat/Bidan) membuat laporan/rekapitulasi harian pasien rawat jalan.
9. Setelah pemberian pelayanan kesehatan di poliklinik selesai dilaksanakan, petugas poliklinik mengirim seluruh berkas rekam medis pasien rawat jalan berikut rekapitulasi harian pasien rawat jalan, ke Instansi rekam medis paling lambat 1 jam sebelum berakhir jam kerja.

10. Petugas Instalasi Rekam Medis memeriksa kelengkapan pengisian Rekam Medis dan untuk yang belum lengkap segera diupayakan kelengkapannya.
11. Petugas instalasi rekam medis mengolah rekam medis yang sudah lengkap, dimasukkan kedalam kartu indeks penyakit, kartu indeks operasi dsb sesuai dengan penyakitnya.
12. Petugas instalasi rekam medis membuat rekapitulasi setiap akhir bulan, untuk membuat laporan dan statistik rumah sakit.
13. Berkas Rekam Medis pasien disimpan berdasarkan nomor rekam medisnya (apabila menganut sistem desentralisasi) rekam medis pasien rawat jalan di simpan secara terpisah pada tempat penerimaan pasien rawat jalan (Depkes, 2006)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferlina Mauren (Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Dilihat Dari Lokasi Penyimpanan di RSJ Dr. SOEHARTO HEERDJAN Tahun 2011). Yang menyatakan bahwa alur pasien rawat jalan dimulai dari pendaftaran pasien di TPP rawat jalan dengan membawa surat rujukan, apabila pasien baru maka petugas pendaftaran akan membuatkan nomor rekam medis pada sampul berkas rekam medis yang baru. Apabila pasien lama, pasien akan datang dengan membawa kartu berobat dan surat rujukan untuk diserahkan kepada petugas bagian pendaftaran lalu berkas rekam medis diantar ke unit pelayanan, lalu pasien diperiksa oleh dokter. Setelah itu, berkas rekam medis yang pulang rawat jalan akan dikembalikan oleh perawat rawat jalan kepada petugas rekam medis dan kemudian dicatat oleh petugas sensus harian untuk diberi kode sesuai diagnosa penyakit, lalu disimpan ke dalam rak penyimpanan.

Alur pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan sudah sesuai dengan teori. Yaitu dari pasien datang lalu mendaftar ketempat pendaftaran, apabila pasien baru pasien mengisi formulir pendaftaran, dan apabila pasien lama pasien hanya menyerahkan kartu berobat kepada petugas pendaftaran. Setelah itu petugas akan menyiapkan berkas rekam medis dan dikirim ke poliklinik oleh petugas rekam medis dan pasien diperiksa oleh dokter. Setelah pelayanan kesehatan dipoliklinik selesai berkas rekam medis akan dikembalikan ke instalasi rekam medis dan petugas memeriksa kelengkapan rekam medis bagi yang sudah lengkap akan disimpan di rak penyimpanan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta adanya teori yang mendukung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase ketepatan waktu distribusi rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk kuantan, rekam medis yang tepat waktu 78 (79,5%) kategori cepat (≤ 10 menit) sedangkan tidak tepat waktu 20 (20,4%) kategori lama (≥ 10 menit). Hal ini tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit yaitu waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit), dan waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap kurang dari atau sama dengan 15 menit (≤ 15 menit).
2. Penyebab keterlambatan pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik adalah karena pasien lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) dan keterlambatan pemulangan berkas rekam medis dari instalasi rawat inap dan rawat jalan ke instalasi rekam medis. Yang seharusnya pengembalian berkas rekam medis rawat inap tidak lebih dari 2x24 jam dan pengembalian rekam medis rawat jalan/IGD tidak lebih dari 1x24 jam.
3. Alur pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan dimulai dari pasien mendaftar di tempat pendaftaran sampai dengan pelayanan kesehatan. Setelah pelayanan kesehatan selesai berkas rekam medis akan dikembalikan ke instalasi rekam medis dan petugas memeriksa kelengkapan rekam medis bagi yang sudah lengkap akan disimpan di rak penyimpanan.

Saran

Dari hasil penelitian terhadap tinjauan lama waktu pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan petugas distribusi di Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan bisa menyesuaikan waktu distribusi rekam medis ke poliklinik sesuai dengan ketentuan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yaitu waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit, dan waktu penyediaan rekam medis pelayanan rawat inap ≤ 15 menit. Sehingga tidak ada lagi pasien yang mendapatkan keterlambatan pelayanan.
2. Disarankan sebaiknya kepada petugas di ruangan rawat jalan maupun petugas di ruangan rawat inap yang terlambat mengembalikan berkas rekam medis ke instalasi rekam medis diberikan sanksi sehingga memberikan efek jera. Dan sebaiknya di bagian pendaftaran petugas pendaftaran menggunakan aplikasi yang bisa menyimpan semua data pasien, yaitu dengan aplikasi yang hanya dengan mengetikkan nama pasien saja, petugas bisa melihat data nya dikomputer. sehingga walaupun pasien lupa membawa Kartu Identitas Diri (KTP, kartu berobat, kartu BPJS) pasien tidak akan tertunda pengobatannya.

Daftar Pustaka

- Adisasmito, Wiku (2009). *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alamsyah, Dedi (2011), *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta : Nuh Medika.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- DepKes RI (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- DR. Dr. Azrul Azwar M. P. H. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta : Binarupa Aksara, 1996. Edisi Ketiga.
- Edho Triyatmoko. (2016). *Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Marinir Cilandak Periode Maret*.
- Eka Putri, Novvializa. (2020) *Rata-Rata Waktu Yang di Butuhkan Untuk Distribusi Rekam Medis ke Poli Penyakit Dalam di Rumah Sakit PMC Tahun 2020*.
- Hatta. Gemala R. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehhatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Kristina, Indah dan Febri Ilham Maulana. (2017) *Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading Tahun 2017*.
- Mauren, Ferlina. (2011) *Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Dilihat dari Lokasi Penyimpanan Di RSJ Dr. SOEHARTO HEERDJAN*.
https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-NonDegree-4707-FERLINA_MAUREN.pdf
- Mardalis (2014). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Menkes RI. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Qauliyah, asta. (2007). *Rekam Medis, Defenisi dan Kegunaannya*.

<https://www.astaqauliyah.com/300/rekam-medis-defenisi-dan-kegunaannya.html>, (diakses tanggal 11 desember 2020).

Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

-----2009. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.

-----2004. Undang-Undang RI Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

----- (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.